

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2025 DAN/*AND* 2024**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
29 April 2025


FXL Kesuma
Presiden Direktur/President Director




Vilihati Surya
Direktur/Director

Moving as one

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	30,111,557	3	25,092,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	20,313,601	4	18,918,027	Third parties -
- Pihak berelasi	1,283,396	4,35c	1,071,356	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	752,914		780,337	Third parties -
- Pihak berelasi	1,281,752	35c	1,383,415	Related parties -
Persediaan	20,901,882	6	16,993,549	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	114,078		158,617	Project under construction
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	797,416	16a	781,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,571,194	16a	2,938,568	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,644,551	7	1,469,575	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>450,378</u>		<u>391,437</u>	Other current assets
	<u>80,222,719</u>		<u>69,979,284</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	687,702	3	629,290	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	463,129	4	476,660	Third parties -
- Pihak berelasi	34,578	4,35c	18,325	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	140,022		180,017	Third parties -
- Pihak berelasi	2,985,770	35c	3,406,571	Related parties -
Persediaan	105,924	6	98,831	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,213,756	16a	791,960	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2,414,959	16a	1,912,702	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	521,813	7	427,717	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,574,294	8	17,822,457	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,365,319	8	1,375,669	Long-term investments
Aset tetap	41,840,578	9	40,952,036	Fixed assets
Properti pertambangan	15,465,895	10a	15,712,032	Mining properties
Properti investasi	216,452	11	216,452	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,630,127	10b	2,494,306	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,275,344	10c	4,216,048	Production mining assets
Beban tangguhan	1,296,888		1,300,848	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	4,169,833	16d	4,021,130	Deferred tax assets
Goodwill	<u>3,596,679</u>	12	<u>3,448,283</u>	Goodwill
	<u>100,999,062</u>		<u>99,501,334</u>	
Jumlah aset	<u><u>181,221,781</u></u>		<u><u>169,480,618</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	33,964,540	14	28,749,342	Third parties -
- Pihak berelasi	305,022	14,35c	235,658	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	500,330		862,796	Third parties -
- Pihak berelasi	48,389	35c	70,309	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,159,345	16b	1,042,423	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	413,559	16b	477,801	Other taxes -
Akrual	8,462,653	17	6,787,398	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	789,469		1,004,184	Third parties -
- Pihak berelasi	84,760	35c	46,032	Related parties -
Pendapatan tangguhan	1,062,812		971,557	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	943,586	30	851,582	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	638,820	13	402,430	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	2,520,641	18	2,294,332	Bank loans -
- Liabilitas sewa	796,550	19	907,080	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	590,618	15	599,631	Other financial liabilities -
	<u>52,281,094</u>		<u>45,302,555</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,989,341	16d	4,021,866	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	1,067,592		1,029,291	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	5,166,671	30	4,988,886	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	14,842,714	18	14,862,421	Bank loans -
- Liabilitas sewa	732,171	19	757,535	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	327,637	15	342,891	Other financial liabilities -
	<u>26,126,126</u>		<u>26,002,890</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>78,407,220</u></u>		<u><u>71,305,445</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
6.000.000.000 saham biasa,				capital 6,000,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh sebesar 3.730.135.136				capital 3,730,135,136 ordinary
saham biasa, dengan nilai				shares, with par value of
nominal Rp 250 (nilai penuh)				Rp 250 (full amount) per share
per lembar saham	932,534	20	932,534	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	Treasury shares
Saham treasuri	(3,191,273)	20	(3,191,273)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	81,151,694		77,976,378	Exchange difference on
Selisih kurs dari penjabaran				financial statements translation
laporan keuangan	8,757,178	21	7,399,353	Hedging reserves
Cadangan lindung nilai	624,999		744,564	Fixed assets fair value
Cadangan penyesuaian nilai wajar				revaluation reserves
aset tetap	19,386		19,386	Transaction with
Transaksi dengan				non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	(823,992)		(823,992)	
	97,360,970		92,947,394	
Kepentingan nonpengendali	<u>5,453,591</u>	24	<u>5,227,779</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>102,814,561</u>		<u>98,175,173</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>181,221,781</u>		<u>169,480,618</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2024</u>	
Pendapatan bersih	34,260,783	25	32,412,321	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(27,188,658)</u>	26	<u>(24,225,590)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	7,072,125		8,186,731	Gross profit
Beban penjualan	(231,345)	26	(245,904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,412,169)	26	(1,347,186)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(120,553)	27	(343,676)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	307,963	28	252,898	Finance income
Biaya keuangan	(640,720)	29	(679,624)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(501,738)</u>		<u>266,896</u>	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	4,473,563		6,090,135	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,175,839)</u>	16c	<u>(1,285,920)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>3,297,724</u>		<u>4,804,215</u>	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(16,031)	30	(8,323)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>3,516</u>	16c	<u>1,809</u>	Related income tax
	<u>(12,515)</u>		<u>(6,514)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,089,843		960,826	Exchange difference on financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	<u>264,228</u>		<u>582,452</u>	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
	<u>1,354,071</u>		<u>1,543,278</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>1,341,556</u>		<u>1,536,764</u>	Other comprehensive income for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>4,639,280</u></u>		<u><u>6,340,979</u></u>	Total comprehensive income for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2024</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,187,427		4,547,211	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>110,297</u>		<u>257,004</u>	Non-controlling interests -
	<u>3,297,724</u>		<u>4,804,215</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income
- Pemilik entitas induk	4,413,576		5,976,762	attributable to:
- Kepentingan nonpengendali	<u>225,704</u>		<u>364,217</u>	Owners of the parent -
	<u>4,639,280</u>		<u>6,340,979</u>	Non-controlling interests -
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>878</u>	36	<u>1,252</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,394	5,227,779	98,175,173	Balance as at 1 January 2025
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	108	108	Capital injection from non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,187,427	-	-	-	-	3,187,427	110,297	3,297,724	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	974,032	-	-	-	974,032	115,811	1,089,843	Exchange difference on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(12,111)	-	-	-	-	(12,111)	(404)	(12,515)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	-	383,793	(119,565)	-	-	264,228	-	264,228	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint venture, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3,175,316	1,357,825	(119,565)	-	-	4,413,576	225,704	4,639,280	Total comprehensive income/(loss) for the period
Saldo 31 Maret 2025	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>81,151,694</u>	<u>8,757,178</u>	<u>624,999</u>	<u>19,386</u>	<u>(823,992)</u>	<u>97,360,970</u>	<u>5,453,591</u>	<u>102,814,561</u>	Balance as at 31 March 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,785,011	84,035,563	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4,547,211	-	-	-	-	4,547,211	257,004	4,804,215	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	853,644	-	-	-	853,644	107,182	960,826	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(6,545)	-	-	-	-	(6,545)	31	(6,514)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	(32)	418,345	164,139	-	-	582,452	-	582,452	Share of other - comprehensive income/ (expenses) of associates and joint venture, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	4,540,634	1,271,989	164,139	-	-	5,976,762	364,217	6,340,979	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,225,473	6,460,237	713,637	20,254	(823,992)	85,227,314	5,149,228	90,376,542	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	32,496,612		33,177,400	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(19,925,691)		(20,955,002)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3,195,418)</u>		<u>(3,311,649)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,375,503		8,910,749	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(708,820)		(695,702)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	260,353		202,630	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,900,188)		(1,289,177)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak lain-lain	311,846		435,667	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan badan	<u>159,152</u>		<u>39,764</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,497,846</u>		<u>7,603,931</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(3,263,910)		(3,114,228)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(74,934)	10b	(75,719)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(112,170)	10c	(75,942)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(6,734)		(18,492)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(29,952)		(75,617)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(121,522)		(56,420)	Advance for acquisition of shares
Penambahan investasi pada entitas ventura bersama	-		(1,257,338)	Addition of investments in joint ventures
Penerimaan dari penjualan aset tetap	326,839		41,215	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(137,180)		(1,021,941)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(14,273)		(93,589)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	778,734		414,437	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	87,549		110,031	Proceeds from amounts due from third parties
Penerimaan dividen	<u>11,071</u>		<u>219,107</u>	Dividend received
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,556,482)</u>		<u>(5,004,496)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>31/03/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	375,000		287,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(145,000)	13	(10,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,245,342		927,650	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,238,819)	18	(2,951)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(258,887)		(288,023)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	347,216		-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(371,483)	15	(3,341)	Repayments from other financial liabilities
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	108		-	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada: - Kepentingan nonpengendali	(42,287)		-	Dividends paid to: Non-controlling interests -
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(88,810)		910,335	Net cash (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,852,554		3,509,770	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	25,092,519		18,596,609	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	166,484		139,761	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	30,111,557	3	22,246,140	Cash and cash equivalents at the end of the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 98 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 7 Mei 2024 No. AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 98 dated 24 April 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 7 May 2024 No. AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai karyawan sejumlah 39.667 orang (31 Desember 2024: 39.344 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 March 2025, the Group had 39,667 employees (31 December 2024: 39,344 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Komisaris Independen:

Djony Bunarto Tjondro
Rudy
Chiew Sin Cheok
Djoko Pranoto Santoso
Benjamin Herrenden Birks
Paulus Bambang Widjanarko
Nanan Soekarna
Bruce Malcolm Cox

Direksi
Presiden Direktur
Direktur:

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Loudy Irwanto Ellias
Iwan Hadiangoro
Idot Supriadi
Edhie Sarwono
Widjaja Kartika
Vilihati Surya

Komite Audit
Ketua
Anggota:

Paulus Bambang Widjanarko
Arietta Adrianti
Purnama Setiawan

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors
President Director
Directors:

Audit Committee
Chairman
Members:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2025 %	31/12/2024 %	31/03/2025	31/12/2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	1993	100.0	100.0	99,223,271	98,411,865
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	47,024,532	45,542,422
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	7,348,922	6,465,920
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,978,216	6,800,596
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	4,784,087	4,738,259
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,836,522	2,816,897
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,953,024	1,934,688
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ^(a)	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	193,313	192,055
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	63,660	58,587
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ^(a)	Perdagangan suku cadang/Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	48,326	42,299
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,451	16,186
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ^(a)	Energi/Energy	-	100.0	100.0	415	425
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	27,776,423	26,625,516
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	2003	100.0	100.0	10,609,475	10,969,827
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	10,310,029	9,609,420
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	7,666,753	7,446,178
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,247,959	2,150,205
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	2,108,176	1,817,471
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	535,917	717,944
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	390,496	308,762
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	228,703	229,202
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	220,813	219,997
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	216,349	237,518
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	108,485	110,593

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2025 %	31/12/2024 %	31/03/2025	31/12/2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada: (lanjutan/continued)						
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	102,386	100,140
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	25,747	25,693
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	19,543	17,711
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ^(a)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	12,632	12,896
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,172	10,168
PT Boven Rimba Persada ("BRP") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,171	10,168
PT Persada Utama Infra ("PUI") ^(a)	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	8,240	8,594
PT Lestarikan Bumi Papua ("LBP") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	90.0	90.0	6,232	6,302
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,085	2,052
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,532	1,619
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	18,101,321	16,702,884
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2024	80.0	80.0	3,074,515	2,933,715
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	1,388,130	1,387,739
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	685,226	638,127
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ^(a)	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	562,892	420,203
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	51,724	58,536
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") ^(a)	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	11,369	14,812
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,197	3,205
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	87.7	87.7	2,799,690	2,812,171
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	52.6	52.6	331,666	372,897
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	87.7	87.7	317,501	339,773
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	87.7	87.7	87,246	91,541
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	87.7	87.7	18,467	27,487
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	87.7	87.7	13,695	14,825
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	87.7	87.7	13,578	19,587
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,052	1,048

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung) Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2025 %	31/12/2024 %	31/03/2025	31/12/2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	3,827,825	3,108,432
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,340,865	1,339,830
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	989,357	837,401
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,447	8,504
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") ⁽ⁱⁱ⁾	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	6,544	6,543
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	260	260
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	504,408	518,907
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	329,792	328,894
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,274	10,271
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,927	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	1	1

⁽ⁱ⁾ Tahap pengembangan/Development phase

⁽ⁱⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 March 2025, the Group had the following
third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Tahun perjanjian/ Agreement year	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan
SMM melakukan amendemen atas PKP2B
dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait
dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan
yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered
into amendment of CCoWs with the Government
of Indonesia mainly relating to the changes of the
corporate tax rate which was applied from fiscal
year of 2018.

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
("IUPTL")**

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki
IUPTL sebagai berikut:

As at 31 March 2025, the Group had the following
electric power generation business license:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang IHolder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM- IO/VII/DPMPTSP- 2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	UEP	IUPTL/Electric Power Generation Business License	4/1/IUPTL- T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Head of Investment Coordinating Board	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/Way Kanan Regency, Lampung Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi
Produksi ("OP")**

**g. Mining Business License Production
Operations**

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki IUP
sebagai berikut:

As at 31 March 2025, the Group had the following
mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/ Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	506/2012	Bupati Kapuas/ Kapas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	620/2012	Bupati Kapuas/Kapas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	503/042/IUP- OP/DPMPTSP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
7	SPR	IUP OP Nikel/Nickel	668/DPM- PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
8	SDPR	IUP OP Nikel/Nickel	772/DPM- PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 April 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini menyajikan transaksi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, yang telah sesuai dengan PSAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows in these interim consolidated financial statements present transactions for the three-month periods ended 31 March 2025 and 2024.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 and the interim consolidated financial statement for the three-month period ended 31 March 2024, which conform to PSAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability*

Amendments and annual improvements issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted

- *Annual Improvement 2024 SAK Indonesia*
- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" related to Classification and Measurement of Financial Instruments*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Grup masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK (continued)

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

(1) Functional and presentation currency
(continued)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>31/03/2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,588
1 Dolar Australia ("AUD")	10,481
1 Yen Jepang ("JPY")	110

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>31/12/2024</u>	
16,162		United States Dollar ("USD") 1
10,082		Australian Dollar ("AUD") 1
102		Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(2) Recognition and measurement (continued)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less that are not restricted or not used as collateral.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan non-usaha

f. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

(2) Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

j. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tambang berproduksi

m. Production mining assets

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier finance arrangement liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables and supplier finance arrangement liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan
pembiayaan pemasok (lanjutan)**

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasiannya.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Trade payables and supplier finance
arrangement liabilities (continued)**

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if there is change on the substance of the trade payables, the Group will present the relevant amounts as supplier financing arrangement liabilities, which are included in other financial liabilities in the consolidated statement of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's consolidated statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its consolidation statement of cash flows.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expense recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Penerimaan dari pelanggan berdasarkan kontrak pendapatan dengan pelanggan yang diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan akan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*). Pendapatan kontrak konstruksi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Collections from customers based on revenue contract with customer that are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue will be recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method). Construction contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

v. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Lease are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 March 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas	14,337	12,970	Cash on hand
Kas pada bank	26,404,521	21,501,819	Cash in banks
Deposito berjangka	2,121,571	1,453,329	Time deposits
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>1,571,128</u>	<u>2,124,401</u>	Cash in banks and time deposits for export proceeds
Jumlah kas dan setara kas	<u>30,111,557</u>	<u>25,092,519</u>	Total cash and cash equivalents
 Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	 1,143	 1,142	 Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>686,559</u>	<u>628,148</u>	Restricted time deposits
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>687,702</u>	<u>629,290</u>	Total restricted cash and time deposits

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8 Tahun 2025") dan PP No. 36 Tahun 2023 untuk transaksi sebelum 1 Maret 2025.

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation No. 8 of 2025 ("PP No. 8 of 2025") and PP No. 36 of 2023 for transactions before 1 March 2025.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,985,631	2,168,947
PT Bank Permata Tbk	2,025,306	1,014,157
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,078,551	1,322,851
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,857,250	1,472,115
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,170,114	1,257,925
PT Bank ANZ Indonesia	1,024,853	1,019,544
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	962,037	580,206
MUFG Bank, Ltd.	540,275	59,483
PT Bank UOB Indonesia	531,532	294,496
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	468,188	1,176,698
PT Bank Central Asia Tbk	446,685	1,206,077
Citibank, N.A.	418,997	482,738
Standard Chartered Bank	283,076	481,661
PT Bank OCBC NISP Tbk	258,283	290,816
PT Bank DBS Indonesia	246,519	4,125
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	246,083	185,329
PT Bank Mega Tbk	173,451	20,209
PT Bank Bukopin Tbk	107,897	104,493
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87,614	76,889
PT Bank ICBC Indonesia	18,397	59,838
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>67,877</u>	<u>66,336</u>
	<u>15,998,616</u>	<u>13,344,933</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

USD

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,020,741	1,917,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,463,147	831,818
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,204,453	575,443
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,149,437	902,091
PT Bank Permata Tbk	773,811	669,174
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	558,331	719,909
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	535,452	437,222
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	430,791	522,097
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355,749	667,902
Standard Chartered Bank	311,681	177,914
PT Bank ANZ Indonesia	187,182	19,382
PT Bank UOB Indonesia	108,229	244,773
Citibank, N.A.	87,812	130,733
MUFG Bank, Ltd.	49,200	54,494
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	42,885	101,227
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>22,130</u>	<u>16,890</u>
	<u>10,301,031</u>	<u>7,988,847</u>

AUD

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>78,649</u>	<u>66,903</u>
---	---------------	---------------

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>26,225</u>	<u>101,136</u>
---	---------------	----------------

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

	<u>26,404,521</u>	<u>21,501,819</u>
--	-------------------	-------------------

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462,820	14,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,000	100,000
PT Bank Mega Tbk	65,000	95,000
Standard Chartered Bank	55,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	64,350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>141,388</u>	<u>124,754</u>
	<u>799,208</u>	<u>398,104</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank OCBC NISP Tbk	467,783	323,240
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	331,760	323,240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248,820	242,430
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	124,410	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,672	77,424
MUFG Bank, Ltd.	69,918	88,891
	<u>1,322,363</u>	<u>1,055,225</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>2,121,571</u>	<u>1,453,329</u>

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor**

**c. Cash in banks and time deposits for export
proceeds**

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	675,961	614,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	435,435	387,888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,471	524,486
PT Bank OCBC NISP Tbk	157,586	274,754
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103,675	32,324
Standard Chartered Bank	-	290,793
	<u>1,571,128</u>	<u>2,124,401</u>
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor/Total cash in banks and time deposits for export proceeds	<u>1,571,128</u>	<u>2,124,401</u>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan
deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor
selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Time deposits and time deposits for export
proceeds earned interests per annum throughout
the period at the following rates:*

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Rupiah	2.3% - 6.5%	2.3% - 6.3%	Rupiah
USD	0.2% - 4.7%	0.2% - 4.8%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

31/03/2025

31/12/2024

1,143

1,142

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

e. Restricted time deposits

31/03/2025

31/12/2024

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

418,104

385,051

84,872

68,545

502,976

453,596

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

88,228

80,923

95,355

93,629

183,583

174,552

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/

Total restricted time deposits

686,559

628,148

f. Informasi lainnya

f. Other information

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki pertanggungan asuransi terhadap risiko kehilangan untuk kas dalam perjalanan sebesar Rp 133,4 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has insurance coverage against loss for cash in transit amounting to Rp 133.4 billion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	19,463,069	18,085,264	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>97,133</u>	<u>68,551</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,560,202	18,153,815	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>1,216,528</u>	<u>1,240,872</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>20,776,730</u>	<u>19,394,687</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(462,974)	(476,505)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(155)</u>	<u>(155)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	<u>(463,129)</u>	<u>(476,660)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>20,313,601</u></u>	<u><u>18,918,027</u></u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	1,110,641	800,889	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>66,145</u>	<u>54,526</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	1,176,786	855,415	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>141,188</u>	<u>234,266</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>1,317,974</u>	<u>1,089,681</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(34,578)</u>	<u>(18,325)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>1,283,396</u></u>	<u><u>1,071,356</u></u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	19,232,432	17,570,903	Rupiah
USD	<u>782,145</u>	<u>1,075,050</u>	USD
	20,014,577	18,645,953	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(454,375)</u>	<u>(492,138)</u>	Provision for impairment
	<u>19,560,202</u>	<u>18,153,815</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	409,391	370,421	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	<u>339,288</u>	<u>111,475</u>	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
	748,679	481,896	
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	218,718	212,449	PT Bhumi Jati Power
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	93,523	40,484	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>123,271</u>	<u>125,974</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>435,512</u>	<u>378,907</u>	
	<u>1,184,191</u>	<u>860,803</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,405)</u>	<u>(5,388)</u>	Provision for impairment
	<u>1,176,786</u>	<u>855,415</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>20,736,988</u>	<u>19,009,230</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2024) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 31 March 2025 (31 December 2024: at least 30 months before 31 December 2024) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<u>31/03/2025</u>
Belum jatuh tempo	1.0% - 7.9%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1.0% - 8.8%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1.3% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Belum jatuh tempo	13,735,701
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	6,960,809
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>502,258</u>
	<u>21,198,768</u>

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(461,780)</u>
	<u>20,736,988</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-masing sebesar Rp 13.290,5 miliar dan Rp 7.908,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 13.471,9 miliar dan Rp 6.034,9 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 129,4 miliar dan Rp 332,4 miliar (31 Desember 2024: Rp 342,3 miliar dan Rp 155,2 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 10,8 miliar (31 Desember 2024: Rp 5,9 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 31 March 2025 and 31 December 2024 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>31/12/2024</u>	
0.9% - 2.4%		Not yet overdue
0.9% - 6.1%		Overdue ≤ 90 days
5.8% - 100.0%		Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
13,498,287		Not yet overdue
5,531,343		Overdue ≤ 90 days
<u>477,126</u>		Overdue > 90 days
<u>19,506,756</u>		

Less:
Provision for impairment

19,009,230

As at 31 March 2025, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 13,290.5 billion and Rp 7,908.3 billion, respectively (31 December 2024: Rp 13,471.9 billion and Rp 6,034.9 billion) and impaired amounting to Rp 129.4 billion and Rp 332.4 billion, respectively (31 December 2024: Rp 342.3 billion and Rp 155.2 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 10.8 billion (31 December 2024: Rp 5.9 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	497,526	539,712
(Pembalikan)/penambahan		
provisi, bersih	(35,684)	21,590
Penghapusbukuan	<u>(62)</u>	<u>(63,776)</u>
Saldo akhir	<u>461,780</u>	<u>497,526</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	539,712	<i>Beginning balance</i>
	21,590	<i>(Reversal)/addition of</i>
	<u>(63,776)</u>	<i>provision, net</i>
		<i>Write-off</i>
	<u>497,526</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	972,282	1,003,950
USD	<u>301,677</u>	<u>293,666</u>
	1,273,959	1,297,616
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(57,431)</u>	<u>(56,744)</u>
	<u>1,216,528</u>	<u>1,240,872</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astra International Tbk	76,025	52,951
PT Astra Tol Nusantara		
dan entitas anak	60,823	105,809
PT Lintas Marga Sedaya	3,794	77,485
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>3,973</u>	<u>3,297</u>
	144,615	239,542
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,427)</u>	<u>(5,276)</u>
	<u>141,188</u>	<u>234,266</u>
	<u>1,357,716</u>	<u>1,475,138</u>

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	1,297,616	<i>Third parties</i>
	293,666	<i>Rupiah</i>
		<i>USD</i>
	1,297,616	
	(56,744)	<i>Less:</i>
		<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,240,872</u>	
	52,951	<i>Related parties</i>
	105,809	<i>Rupiah</i>
	77,485	<i>PT Astra International Tbk</i>
	3,297	<i>PT Astra Tol Nusantara</i>
		<i>and subsidiaries</i>
		<i>PT Lintas Marga Sedaya</i>
		<i>Others (below</i>
		<i>Rp 53.2 billion each)</i>
	239,542	
	(5,276)	<i>Less:</i>
		<i>Provision for impairment</i>
	<u>234,266</u>	
	<u>1,475,138</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Saldo awal	62,020
(Pembalikan)/penambahan	
provisi, bersih	(1,162)
Penghapusbukuan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>60,858</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup
berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai
jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah
memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah
tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak
berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan
tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	950,004	Beginning balance
		(Reversal)/addition of
	17,188	provision, net
	<u>(905,172)</u>	Write-off
	<u>62,020</u>	Ending balance

Based on the status review of the individual and
collective customers at the end of the year, the
Group's management believes that the provision for
impairment of gross amount due from customers is
adequate to cover potential losses from uncollectible
gross amount due from customers.

See Note 35 for related parties information and
Note 31 for additional disclosures required by
PSAK 107.

6. PERSEDIAAN

	<u>31/03/2025</u>
Barang jadi	
- Alat berat	6,628,693
- Suku cadang	5,629,818
Mineral	
- Batubara	2,991,080
- Emas	1,183,279
- Bijih nikel	557,101
- Bijih emas	312,466
Suku cadang	1,710,790
Bahan pembantu	1,634,320
Persediaan dalam perjalanan	411,835
Bahan baku untuk produksi	326,428
Barang dalam proses	<u>203,420</u>
	21,589,230
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang	
dan penurunan nilai	<u>(581,424)</u>
	<u>21,007,806</u>
Bagian tidak lancar	
- Bijih emas	<u>(105,924)</u>
Bagian lancar	<u>20,901,882</u>

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2024</u>	
	3,875,446	Finished goods
	4,995,185	Heavy equipment -
		Spare parts -
		Minerals
	3,330,148	Coal -
	1,295,594	Gold -
	308,165	Nickel ore -
	306,985	Gold ore -
	1,642,666	Spare parts
	1,234,993	General supplies
	236,297	Inventories in transit
	238,231	Raw materials for production
	<u>202,544</u>	Work in process
	17,666,254	
		Less:
	<u>(573,874)</u>	Provision for inventory
		obsolescence and write-down
	<u>17,092,380</u>	
		Non-current portion
	<u>(98,831)</u>	Gold ore -
	<u>16,993,549</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 13.304,7 miliar (31 Maret 2024: Rp 10.489,9 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	573,874	450,214
Penambahan provisi, bersih	<u>7,550</u>	<u>123,660</u>
Saldo akhir	<u>581,424</u>	<u>573,874</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 9.474,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 9.464,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during the period ended 31 March 2025 amounted to Rp 13,304.7 billion (31 March 2024: Rp 10,489.9 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
	573,874	450,214	Beginning balance
	<u>7,550</u>	<u>123,660</u>	Addition of provision, net
	<u>581,424</u>	<u>573,874</u>	Ending balance

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 March 2025, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 9,474.3 billion (31 December 2024: Rp 9,464.6 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Biaya dibayar dimuka		
- Asuransi	220,303	122,224
- Sewa	42,786	25,565
- Lain-lain	182,857	197,160
Uang muka		
- Pembelian persediaan	715,340	769,997
- Perolehan aset tetap	377,937	405,364
- Lain-lain	<u>627,141</u>	<u>376,982</u>
	2,166,364	1,897,292
Bagian tidak lancar	<u>(521,813)</u>	<u>(427,717)</u>
Bagian lancar	<u>1,644,551</u>	<u>1,469,575</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Prepayments
Insurance -
Rent -
Others -
Advances
Purchase of inventories -
Acquisition of fixed assets -
Others -
Non-current portion
Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	15,224,026	15,417,773	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>2,350,268</u>	<u>2,404,684</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>17,574,294</u>	<u>17,822,457</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,365,319</u>	<u>1,375,669</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the periods ended 31 March 2025 and 31 December 2024 which are accounted using the equity method:

	<u>BJP</u>		
	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset lancar	8,321,461	10,688,655	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>71,040,023</u>	<u>70,144,878</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>79,361,484</u>	<u>80,833,533</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1,148,713	1,028,040	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>58,926,021</u>	<u>60,852,078</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>60,074,734</u>	<u>61,880,118</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>19,286,750</u>	<u>18,953,415</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,821,688	4,738,354	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>165,880</u>	<u>161,620</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,987,568</u>	<u>4,899,974</u>	<i>Carrying value</i>

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Pendapatan bersih	<u>3,538,987</u>	<u>3,543,986</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	352,752	431,977	<i>Profit for the periods</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>24,869</u>	<u>1,140,713</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>377,621</u>	<u>1,572,690</u>	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Dividen yang diterima	<u>11,071</u>	<u>-</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(499,391)	168,537
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>211,133</u>	<u>281,801</u>
Jumlah bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif	<u>(288,258)</u>	<u>450,338</u>
Jumlah tercatat	<u>10,236,458</u>	<u>10,583,198</u>

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

Share of net (loss)/profit
Share of other
comprehensive income

Total share of comprehensive
(expenses)/income

Total carrying value

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

b. Investments in joint ventures

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		31/03/2025	31/12/2024	31/03/2025	31/12/2024
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Indonesia	32.7%	32.7%	1,331,269	1,387,321
PT Supreme Energy Sriwijaya	Indonesia	49.6%	49.6%	817,345	830,114
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	137,820	129,795
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	<u>63,834</u>	<u>57,454</u>
				<u>2,350,268</u>	<u>2,404,684</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

c. Long-term investments

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ <u>Currency</u>	Persentase kepemilikan efektif/ <u>Percentage of effective ownership</u>		Saldo/Balance	
		<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk (“PTBA”) ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	113,400	123,750
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara (“SHN”)	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia (“KI”)	USD	5.0%	5.0%	1,087,915	1,087,915
- Solar United Network Pte. Ltd. (“SUN”)	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services (“BJS”)	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Dredging International Indonesia (“DIID”) ⁽ⁱⁱ⁾	IDR	20.6%	20.6%	20,000	20,000
- PT Jakarta Metro Expressway (“JME”)	IDR	4.4%	4.4%	1,345	1,345
- PT Coalindo Energy (“Coalindo”)	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia (“IKI”)	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				<u>1,365,319</u>	<u>1,375,669</u>

⁽¹⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽²⁾ Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% kepemilikan saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% shares ownership of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	1,375,669	1,243,018	Beginning balance
Reklasifikasi	-	1,345	Reclassification
Penyesuaian nilai wajar	<u>(10,350)</u>	<u>131,306</u>	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u>1,365,319</u>	<u>1,375,669</u>	Ending Balance

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, tidak terdapat pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang (31 Maret 2024: nihil).

During the period ended 31 March 2025, there is no dividend income received from long-term investments (31 March 2024: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31/03/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,352,248	41,070	13,573	169	(800)	1,406,260	Land
Bangunan	4,057,508	36,146	1,228,774	23,435	-	5,345,863	Buildings
Prasarana	4,792,421	44,681	131,893	30,960	(7,438)	4,992,517	Leasehold improvements
Alat berat	58,010,120	80,277	1,854,470	24,463	(1,288,193)	58,681,137	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	752,464	12,528	(1,559)	-	(16,403)	747,030	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,776,036	-	-	25,471	-	1,801,507	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	16,757,360	36,517	242,465	171,337	(83,257)	17,124,422	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,086,941	542,685	136,583	5,530	(29,703)	3,742,036	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	90,039	956	(55)	308	(344)	90,904	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	1,249,971	-	12,650	-	-	1,262,621	Power plant
Peralatan kantor	2,169,558	60,324	3,825	10,617	(4,844)	2,239,480	Office equipment
	<u>94,094,666</u>	<u>855,184</u>	<u>3,622,619</u>	<u>292,290</u>	<u>(1,430,982)</u>	<u>97,433,777</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	155,892	10,455	-	-	(7,771)	158,576	Land and buildings
Alat berat	1,936,444	87,813	-	-	(70,910)	1,953,347	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,185,834	35,106	-	1,572	(193,218)	1,029,294	Transportation equipment
	<u>3,278,170</u>	<u>133,374</u>	<u>-</u>	<u>1,572</u>	<u>(271,899)</u>	<u>3,141,217</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	1,054,482	165,931	(296,899)	1,855	-	925,369	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,707,314	1,038,473	(1,497,266)	-	-	1,248,521	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	6,327,032	1,100,026	(1,875,659)	20,940	-	5,572,339	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	-	3,463	-	-	-	3,463	Power plant
	<u>9,088,828</u>	<u>2,307,893</u>	<u>(3,669,824)</u>	<u>22,795</u>	<u>-</u>	<u>7,749,692</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>106,461,664</u>	<u>3,296,451</u>	<u>(47,205)</u>	<u>316,657</u>	<u>(1,702,881)</u>	<u>108,324,686</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,994,739)	(64,365)	(63,936)	(13,658)	-	(2,136,698)	Buildings
Prasarana	(3,054,630)	(122,485)	9,131	(19,536)	3,895	(3,183,625)	Leasehold improvements
Alat berat	(41,231,007)	(1,380,519)	34,055	(7,005)	1,138,879	(41,445,597)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(521,364)	(30,050)	-	-	16,395	(535,019)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(956,468)	(16,719)	-	(8,365)	-	(981,552)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(11,339,762)	(325,241)	5,419	(104,499)	80,975	(11,683,108)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,231,515)	(70,200)	15,594	(2,893)	29,421	(1,259,593)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(76,154)	(1,616)	28	(246)	344	(77,644)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(182,116)	(2,942)	-	-	-	(185,058)	Power plant
Peralatan kantor	(1,545,701)	(58,722)	593	(7,064)	4,756	(1,606,138)	Office equipment
	<u>(62,133,456)</u>	<u>(2,072,859)</u>	<u>884</u>	<u>(163,266)</u>	<u>1,274,665</u>	<u>(63,094,032)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(56,600)	(20,922)	-	-	7,772	(69,750)	Land and building
Alat berat	(851,337)	(140,389)	-	-	70,306	(921,420)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(700,950)	(96,312)	-	(837)	193,067	(605,032)	Transportation equipment
	<u>(1,608,887)</u>	<u>(257,623)</u>	<u>-</u>	<u>(837)</u>	<u>271,145</u>	<u>(1,596,202)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(63,742,343)</u>	<u>(2,330,482)</u>	<u>884</u>	<u>(164,103)</u>	<u>1,545,810</u>	<u>(64,690,234)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(85,752)	-	-	(1,203)	-	(86,955)	Buildings
Prasarana	(560)	-	-	(7)	-	(567)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(589,663)	-	-	(15,542)	-	(605,205)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(378,231)	-	-	(9,837)	-	(388,068)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,767,285)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(26,589)</u>	<u>-</u>	<u>(1,793,874)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u><u>40,952,036</u></u>					<u><u>41,840,578</u></u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,292,074	77,762	2,235	296	(20,119)	1,352,248	Land
Bangunan	3,698,967	252,049	155,876	37,320	(86,704)	4,057,508	Buildings
Prasarana	4,050,596	454,651	330,196	54,185	(97,207)	4,792,421	Leasehold improvements
Alat berat	55,443,268	4,283,182	2,387,798	42,588	(4,146,716)	58,010,120	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	665,903	44,755	50,567	-	(8,761)	752,464	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	44,603	-	1,776,036	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,375	1,231,163	1,669,214	238,732	(328,124)	16,757,360	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,348,776	187,066	726,089	9,247	(184,237)	3,086,941	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	85,931	4,674	3,313	542	(4,421)	90,039	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,691	26,759	267,521	-	-	1,249,971	Power plant
Peralatan kantor	1,933,751	293,387	(29,353)	17,900	(46,127)	2,169,558	Office equipment
	86,152,765	6,855,448	5,563,456	445,413	(4,922,416)	94,094,666	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	119,828	114,613	1,227	-	(79,776)	155,892	Land and buildings
Alat berat	2,214,587	649,771	(290,252)	-	(637,662)	1,936,444	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,189,969	329,260	(2,893)	2,557	(333,059)	1,185,834	Transportation equipment
	3,524,384	1,093,644	(291,918)	2,557	(1,050,497)	3,278,170	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	648,388	691,414	(287,734)	2,414	-	1,054,482	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	2,196,978	1,604,388	(2,094,052)	-	-	1,707,314	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	5,151,474	3,738,295	(2,573,674)	11,245	(308)	6,327,032	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	267,521	-	(267,521)	-	-	-	Power plant
	8,264,361	6,034,097	(5,222,981)	13,659	(308)	9,088,828	
Jumlah harga perolehan	97,941,510	13,983,189	48,557	461,629	(5,973,221)	106,461,664	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,857,528)	(177,763)	(23,302)	(22,727)	86,581	(1,994,739)	Buildings
Prasarana	(2,743,032)	(384,744)	19,470	(32,737)	86,413	(3,054,630)	Leasehold improvements
Alat berat	(39,753,673)	(5,353,904)	(226,224)	(10,991)	4,113,785	(41,231,007)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(109,716)	53,487	-	3,029	(521,364)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(67,296)	-	(14,364)	-	(956,468)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,374)	(1,167,250)	(46,520)	(173,465)	319,847	(11,339,762)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(283,120)	(3,749)	(4,339)	150,316	(1,231,515)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(74,689)	(5,455)	5	(417)	4,402	(76,154)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(170,345)	(11,771)	-	-	-	(182,116)	Power plant
Peralatan kantor	(1,386,948)	(193,579)	1,206	(11,130)	44,750	(1,545,701)	Office equipment
	(58,692,184)	(7,754,598)	(225,627)	(270,170)	4,809,123	(62,133,456)	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(41,008)	(95,369)	-	-	79,777	(56,600)	Land and building
Alat berat	(1,065,228)	(695,507)	276,140	-	633,258	(851,337)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(581,324)	(453,802)	2,893	(979)	332,262	(700,950)	Transportation equipment
	(1,687,560)	(1,244,678)	279,033	(979)	1,045,297	(1,608,887)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(60,379,744)	(8,999,276)	53,406	(271,149)	5,854,420	(63,742,343)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepermilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(83,645)	-	-	(2,107)	-	(85,752)	Buildings
Prasarana	(546)	-	-	(14)	-	(560)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(27,218)	-	(589,663)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	(139,992)	-	(13,573)	-	(378,231)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,584,381)	(139,992)	-	(42,912)	-	(1,767,285)	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	35,977,385					40,952,036	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2025 berkisar antara 1,0% - 99,0% (31 Desember 2024: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	326,839
Penghentian liabilitas sewa	776
Nilai buku bersih	<u>(157,071)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	<u>170,544</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Beban pokok pendapatan	2,242,364
Beban umum dan administrasi	<u>88,118</u>
	<u>2,330,482</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 dan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan proyek aset dalam penyelesaian dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya berdasarkan hasil studi terakhir. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian tersebut sebesar Rp 139,9 miliar pada laba rugi.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2025, reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2025 ranged from 1.0% - 99.0% (31 December 2024: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	
	315,761	Proceeds from disposal of fixed assets
	3,202	Termination of lease liabilities
	<u>(289,378)</u>	Net book value
	<u>29,585</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 27)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31/03/2024</u>	
	2,098,993	Cost of revenue
	<u>76,501</u>	General and administrative expenses
	<u>2,175,494</u>	

As at 31 March 2025, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2025 and 2054. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2024, management decided to discontinue the project of construction in progress from the gold and other minerals mining segment based on the latest studies. As such, the Group charged impairment losses for these construction in progress amounting to Rp 139.9 billion to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 41.837,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 40.545,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 788,4 miliar (31 Desember 2024: Rp 759,0 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 59,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 68,8 triliun (31 Desember 2024: Rp 61,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 70,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 41,837.6 billion (31 December 2024: Rp 40,545.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 788.4 billion (31 December 2024: Rp 759.0 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 March 2025, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 59.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 68.8 trillion (31 December 2024: Rp 61.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 70.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND
PRODUCTION MINING ASSETS**

a. Properti pertambangan

a. Mining properties

31/03/2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	33,845,793	-	505,138	34,350,931	Cost
Akumulasi amortisasi	(10,427,997)	(350,692)	(385,783)	(11,164,472)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,705,764)	-	(14,800)	(7,720,564)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	15,712,032			15,465,895	Net book value
31/12/2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	32,961,208	-	884,585	33,845,793	Cost
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(1,266,120)	(427,027)	(10,427,997)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(25,918)	(7,705,764)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,546,512			15,712,032	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	2,494,306	2,374,321
Penambahan	74,934	313,152
Penurunan nilai	-	(300,885)
Selisih translasi mata uang	<u>60,887</u>	<u>107,718</u>
Saldo akhir	<u>2,630,127</u>	<u>2,494,306</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan eksplorasi dan evaluasi serta kegiatan pengembangan di wilayah tertentu dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya karena tidak ada penambahan cadangan mineral yang diidentifikasi. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan tersebut sebesar Rp 300,9 miliar.

c. Aset tambang berproduksi

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	4,216,048	4,488,727
Penambahan	112,170	442,315
Amortisasi	(213,740)	(977,667)
Selisih translasi mata uang	<u>160,866</u>	<u>262,673</u>
Saldo akhir	<u>4,275,344</u>	<u>4,216,048</u>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 207,9 miliar (31 Maret 2024: Rp 189,8 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 5,8 miliar (31 Maret 2024: Rp 4,4 miliar).

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Mining properties (continued)

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 31 March 2025 and 2024.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Deferred exploration and development expenditures

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	2,494,306	2,374,321	Beginning balance
Penambahan	74,934	313,152	Additions
Penurunan nilai	-	(300,885)	Impairment
Selisih translasi mata uang	<u>60,887</u>	<u>107,718</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>2,630,127</u>	<u>2,494,306</u>	Ending balance

As at 31 December 2024, management decided to discontinue exploration and evaluation activities and development activities in certain areas of the gold and other mineral mining segment since there were no additional mineral reserves identified. As such, the Group charged impairment losses for those deferred exploration and development expenditures of Rp 300.9 billion.

c. Production mining assets

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	4,216,048	4,488,727	Beginning balance
Penambahan	112,170	442,315	Addition
Amortisasi	(213,740)	(977,667)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>160,866</u>	<u>262,673</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>4,275,344</u>	<u>4,216,048</u>	Ending balance

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 207.9 billion (31 March 2024: Rp 189.8 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 5.8 billion (31 March 2024: Rp 4.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	216,452	228,097	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	9,448	<i>Reclassification</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	(21,093)	<i>Fair value adjustments</i>
Saldo akhir	<u>216,452</u>	<u>216,452</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 ini adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan yang menyebabkan perubahan pada nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025.

Management in the opinion that there is no significant changes that cause changes in the fair value of investment properties as at 31 March 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9,3 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 9.3 billion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	3,448,283	3,336,456	Beginning balance
Selisih translasi mata uang	<u>148,396</u>	<u>111,827</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>3,596,679</u>	<u>3,448,283</u>	Ending Balance

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan rincian sebagai berikut:

All of the goodwill balance are from gold and other mineral mining segment with details as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan dan pengolahan nikel/ Nickel mining and processing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2025	2,530,145	1,066,534	3,596,679	31 March 2025
31 Desember 2024	2,381,749	1,066,534	3,448,283	31 December 2024

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 are as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan dan pengolahan nikel/ Nickel mining and processing</u>	
Dasar perkiraan harga emas	USD 2,100 – 2,500/Oz	N/A	Base gold price forecast
Dasar perkiraan harga nikel	N/A	USD 16,950 – 24,448/mt	Base nickel price forecast
Tingkat Diskonto setelah pajak	7.75%	11.00%	Post-tax discount rate

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan untuk UPK penambangan emas dan UPK penambangan dan pengolahan nikel masing-masing adalah sebesar USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 19,8 triliun dan Rp 5,1 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai untuk UPK penambangan emas. UPK penambangan emas memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,79% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan UPK penambangan dan pengolahan nikel yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan diperkirakan sama dengan nilai jumlah tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai.

12. GOODWILL (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2024, the recoverable amount of CGU from gold mining and nickel mining and processing are amounted to USD 1.2 billion or equivalent to Rp 19.8 trillion and Rp 5.1 trillion.

As at 31 December 2024, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment for CGU of gold mining. The CGU of gold mining has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.79% would remove the remaining headroom for the CGU of gold mining.

As of 31 December 2024, the recoverable amount of the CGU of nickel mining and processing that was determined using fair value less cost of disposal method approximates their carrying value.

As at 31 March 2025, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility		Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/03/2025	31/12/2024
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 829.4 miliar/billion) ¹⁾	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR/ Term-SOFR + margin/margin	215,880	211,620
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR + margin/margin	322,000	110,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ February 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 165.9 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	18,000	-
UTPE: Standard Chartered Bank	September 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 99.5 miliar/billion) ¹⁾	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/Three up to six months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	82,940	80,810
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						638,820	402,430

¹⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 145,0 miliar** (31 Maret 2024: **Rp 10,0 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman periode berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 March 2025, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 31 March 2025, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 145.0 billion** (31 March 2024: **Rp 10.0 billion**) including payments of addition loans during the period.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	32,237,916	26,137,336	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,541,390	2,287,824	USD
JPY	96,268	139,997	JPY
AUD	87,428	177,789	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>1,538</u>	<u>6,396</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>33,964,540</u>	<u>28,749,342</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	73,343	73,283	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	66,570	5,893	PT UD Astra Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>165,047</u>	<u>156,417</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>304,960</u>	<u>235,593</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>62</u>	<u>65</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>305,022</u>	<u>235,658</u>	
	<u><u>34,269,562</u></u>	<u><u>28,985,000</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 19.789,5 miliar dan USD 71,3 juta atau setara dengan Rp 20.972,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 15.225,8 miliar dan USD 82,1 juta atau setara dengan Rp 16.552,4 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 31 Maret 2025, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 352,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 384,9 miliar) yang termasuk kedalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 313,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 320,9 miliar), lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 March 2025, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 19,789.5 billion and USD 71.3 million or equivalent to a total of Rp 20,972.6 billion (31 December 2024: Rp 15,225.8 billion and USD 82.1 million or equivalent to a total of Rp 16,552.4 billion), have been secured by *letter of credit*.

As at 31 March 2025, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 352.6 billion (31 December 2024: Rp 384.9 billion) that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 313.3 billion (31 December 2024: Rp 320.9 billion), see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN

a. Pinjaman lain-lain

	<u>31/03/2025</u>
Pihak berelasi	
PT Komatsu Astra Finance	<u>230,936</u>
Pihak ketiga	
PT Sarana Multi	
Infrastruktur (Persero)	136,873
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>19,603</u>
	<u>156,476</u>
Jumlah	<u>387,412</u>
Bagian jangka panjang	<u>(327,637)</u>
Bagian jangka pendek	<u>59,775</u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta margin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other borrowings

	<u>31/12/2024</u>	
	<u>238,633</u>	Related party
		PT Komatsu Astra Finance
		Third parties
		PT Sarana Multi
	142,768	Infrastruktur (Persero)
	<u>20,796</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>163,564</u>	
Jumlah	<u>402,197</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(342,891)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>59,306</u>	Current portion

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

a. Pinjaman lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

a. Other borrowings (continued)

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

b. Supplier finance liabilities

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	227,757	302,187	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	166,811	113,551	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>136,275</u>	<u>124,587</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>530,843</u>	<u>540,325</u>	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 - 210 hari dari yang sebelumnya 14 - 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) the due date has been extended to 90 - 210 days after the invoice date from the original 14 - 180 days.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.

	<u>31/03/2025</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 - 210 days after invoice date	Liabilities that part of the agreements
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the agreements

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat liabilitas keuangan lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, all other financial liabilities balance were denominated in Rupiah.

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 371,5 miliar** (31 Maret 2024: **Rp 3,3 miliar**).

During the period ended 31 March 2025, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 371.5 billion** (31 March 2024: **Rp 3.3 billion**).

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	1,394,332	790,785	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>616,840</u>	<u>783,059</u>	Claim for tax refund -
	<u>2,011,172</u>	<u>1,573,844</u>	
 Bagian tidak lancar			 Non-current portion
- Pajak penghasilan badan	(1,192,547)	(762,974)	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(21,209)</u>	<u>(28,986)</u>	Claim for tax refund -
Bagian tidak lancar	<u>(1,213,756)</u>	<u>(791,960)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>797,416</u></u>	<u><u>781,884</u></u>	Current portion
 Pajak lain-lain			 Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	156,634	204,559	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>4,829,519</u>	<u>4,646,711</u>	Value added tax -
	<u>4,986,153</u>	<u>4,851,270</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(2,414,959)</u>	<u>(1,912,702)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>2,571,194</u></u>	<u><u>2,938,568</u></u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 25	110,379	-	Article 25 -
- Pasal 29	8,242	153,747	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	146,623	146,775	Article 25 -
- Pasal 29	<u>894,101</u>	<u>741,901</u>	Article 29 -
	<u>1,159,345</u>	<u>1,042,423</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	33,854	80,464	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	75,522	52,008	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>304,183</u>	<u>345,329</u>	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>413,559</u>	<u>477,801</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Kini			Current
- Pajak kini untuk laba periode berjalan	1,358,296	1,563,330	Current tax on - profit for the periods
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>59,851</u>	<u>(24,295)</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	1,418,147	1,539,035	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(242,308)</u>	<u>(253,115)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,175,839</u>	<u>1,285,920</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,473,563	6,090,135	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	984,184	1,339,830	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan atas:			Income tax effects of:
- (Rugi)/laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	110,382	(58,717)	After tax (loss)/profit of associates -
- Pendapatan kena pajak final	(272,038)	(159,368)	and joint ventures
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	163,902	147,545	Income subject to final tax -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	78,237	33,416	Non-deductible expenses -
- Pemanfaatan rugi pajak	(4,790)	(4,146)	Unrecognised deferred tax assets, net
- Lain-lain	56,111	11,655	Utilisation tax losses - Others -
Pajak kini konsolidasian untuk laba periode berjalan	1,115,988	1,310,215	Consolidated current tax on profit for the periods
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	59,851	(24,295)	Prior years adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,175,839</u>	<u>1,285,920</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,473,563	6,090,135	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,604,339)	(5,761,963)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>162,181</u>	<u>504,621</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,031,405</u>	<u>832,793</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	226,909	183,214	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(10,192)	(5,932)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>16,509</u>	<u>8,990</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	233,226	186,272	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	233,226	186,272	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	944,844	1,149,219	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(2,231)</u>	<u>(49,571)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,175,839</u>	<u>1,285,920</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,031,405	832,793	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	23,252	26,173	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	10,651	(4,840)	Employee benefit obligations
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	57,967	31,804	Accruals and deferred revenue
Pendapatan kena pajak final	(46,327)	(26,966)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	75,038	40,864	Non-deductible expenses
Lain-lain	94,594	26,394	Others
	<u>215,175</u>	<u>93,429</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	1,246,580	926,222	Estimated taxable income of the periods
Pajak kini Perseroan	274,248	203,769	Current tax of the Company
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(266,006)	(43,105)	Less: prepaid taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>8,242</u>	<u>160,664</u>	Under payment of corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 31 Maret 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 31 March 2025 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Penghasilan/(beban) komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income/(expenses) of the Group including the income tax credited during the periods are as follows:

	31/03/2025			31/03/2024			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,089,843	-	1,089,843	960,826	-	960,826	Exchange difference on financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(16,031)	3,516	(12,515)	(8,323)	1,809	(6,514)	Remeasurements of employee benefit obligations
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	264,228	-	264,228	582,452	-	582,452	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah	<u>1,338,040</u>	<u>3,516</u>	<u>1,341,556</u>	<u>1,534,955</u>	<u>1,809</u>	<u>1,536,764</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	31/03/2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,437,288	94,240	-	(1,323)	1,530,205	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,264,752	27,860	1,270	493	1,294,375	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>1,319,090</u>	<u>18,415</u>	-	<u>7,748</u>	<u>1,345,253</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>4,021,130</u>	<u>140,515</u>	<u>1,270</u>	<u>6,918</u>	<u>4,169,833</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/03/2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,595,007)	77,790	-	(60,564)	(3,577,781)	Mining properties	
Aset tetap	(663,918)	23,467	-	(12,880)	(653,331)	Fixed assets	
Lain-lain	237,059	536	2,246	1,930	241,771	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,021,866)	101,793	2,246	(71,514)	(3,989,341)	Consolidated deferred tax liabilities, net	
31/12/2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets	
Aset tetap	1,308,504	125,708	-	3,076	1,437,288	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	157,616	33,475	3,708	1,264,752	Employee benefit obligations	
Lain-lain	1,158,822	146,227	-	14,041	1,319,090	Others	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	3,537,279	429,551	33,475	20,825	4,021,130	Consolidated deferred tax assets, net	
31/12/2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/Credited/ to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(3,760,143)	279,692	-	-	(114,556)	(3,595,007)	Mining properties
Aset tetap	(682,929)	42,190	-	-	(23,179)	(663,918)	Fixed assets
Lain-lain	261,442	(7,392)	963	(19,347)	1,393	237,059	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,181,630)	314,490	963	(19,347)	(136,342)	(4,021,866)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 262,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 243,3 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.192,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.105,8 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030.

As of 31 March 2025, the Group has deferred tax assets of Rp 262.3 billion (31 December 2024: Rp 243.3 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,192.3 billion (31 December 2024: Rp 1,105.8 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2026 to 2030.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada 31 Maret 2025, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 59,9 miliar (31 Maret 2024: Rp 24,3 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Pajak penghasilan badan	511,203
Pajak lain-lain	<u>59,613</u>
	<u>570,816</u>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 31 March 2025, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 59.9 billion (31 March 2024: Rp 24.3 billion) to profit or loss.

As at 31 March 2025 and 2024, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/03/2024</u>	
	741,032	Corporate income taxes
	<u>64,700</u>	Other taxes
	<u>805,732</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. On 31 March 2025 and 2024, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap periode yang terkait sebesar 22,0%.

h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

16. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2025 and 31 December 2024 have been calculated by taking into account for each respective period with tax rate of 22.0%.

h. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

*The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Produksi dan subkontraktor	3,542,392	2,693,110	Production and sub-contractors
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,570,909	1,087,539	Royalties and other obligations to the Government
Biaya proyek	435,241	453,666	Project costs
Jasa purna-jual	317,571	298,200	After sales service
Transportasi	297,597	232,879	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	203,593	110,910	Repairs and maintenance
Administrasi lain-lain	141,276	101,390	Other administratives
Bunga	102,045	138,821	Interest
Jasa profesional	71,443	97,968	Professional fees
Lain-lain	1,780,586	1,572,915	Others
	<u>8,462,653</u>	<u>6,787,398</u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga	<u>8,441,768</u>	<u>6,761,462</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>20,885</u>	<u>25,936</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>8,462,653</u>	<u>6,787,398</u>	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah	17,363,355	17,156,753	Total
Bagian jangka panjang	<u>(14,842,714)</u>	<u>(14,862,421)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>2,520,641</u>	<u>2,294,332</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/03/2025	31/12/2024
Perseroan/The Company:							
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ^{*)} Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank UOB Indonesia	Oktober/October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/equivalent to Rp 16,588.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Term-SOFR + marjin/margin	5,004,248	4,865,754
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ December 2031	Fasilitas pembiayaan/ Financing facility	Rp 650.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ Monthly installments	Cost of fund + marjin/margin	210,535 ^{*)}	216,023 ^{*)}
Pamapersada:							
Club deal: PT Bank Central Asia Tbk ^{*)} , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	Rp 8,250.0 miliar/billion	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	JIBOR + marjin/margin	7,218,750 ^{****)}	8,250,000 ^{****)}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1.990.6 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	1,990,560	1,939,440

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						31/03/2025	31/12/2024
Pamapersada: (lanjutan/ <i>continued</i>) PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 497.6 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + margin/margin	497,640	484,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + margin/margin	150,000	300,000
PML: <i>Club deal:</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{*)} , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk	September 2031	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 1,590.4 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + margin/margin	1,332,324 ^{****)}	1,100,676 ^{****)}
<i>Club deal:</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ^{*)} , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor (LPEI)	Januari/ <i>January</i> 2032	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 1,300.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + margin/margin	959,298 ^{*****)}	-
-							
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						17,363,355	17,156,753

^{*)} Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent*.

^{**)} Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 23,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 22,5 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 23.0 billion (31 December 2024: Rp 22.5 billion)*.

^{***)} Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.062,5 miliar (31 Desember 2024: 2.062,5 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (31 December 2024: Rp 2.062.5 billion)*.

^{****)} Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 259,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 209,3 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 259.0 billion (31 December 2024: Rp 209.3 billion)*.

^{*****)} Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 176,1 miliar (31 Desember 2024: nihil)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 176.1 billion (31 December 2024: nil)*.

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 33d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2025, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 1.238,8 miliar** (31 Maret 2024: **Rp 3,0 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 March 2025, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as gearing ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 31 March 2025, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 1,238.8 billion** (31 March 2024: **Rp 3.0 billion**).

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga	<u>862,305</u>	<u>1,018,619</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	559,616	542,375	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya	101,428	97,409	PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	5,372	6,212	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing	<u>666,416</u>	<u>645,996</u>	Others (below
di bawah Rp 53,2 miliar)			Rp 53.2 billion each)
Jumlah	1,528,721	1,664,615	Total
Bagian jangka panjang	<u>(732,171)</u>	<u>(757,535)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>796,550</u>	<u>907,080</u>	Current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Kurang dari satu tahun	879,709
Antara satu dan lima tahun	<u>808,647</u>
	1,688,356
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(159,635)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,528,721</u></u>

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2025, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 685,6 miliar (31 Maret 2024: Rp 671,4 miliar).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	1,006,916	<i>Less than a year</i>
	<u>839,003</u>	<i>Between one and five years</i>
	1,845,919	
		<i>Less:</i>
	<u>(181,304)</u>	<i>Future finance costs</i>
	<u><u>1,664,615</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

During the period ended 31 March 2025, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 685.6 billion (31 March 2024: Rp 671.4 billion).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2025 and 31 December 2024 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

	<u>31/03/2025</u>			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemegang saham				
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	<i>PT Astra International Tbk</i>
Franciscus Xaverius Laksana				<i>Franciscus Xaverius Laksana</i>
Kesuma (Presiden Direktur)	500,000	0.01	125	<i>Kesuma (President Director)</i>
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	<i>Iwan Hadiangoro (Director)</i>
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	34,515	0.00	9	<i>Loudy Irwanto Elias (Director)</i>
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	<i>Edhie Sarwono (Director)</i>
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	<i>Widjaja Kartika (Director)</i>
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,411,769,763</u>	<u>37.85</u>	<u>352,941</u>	<i>Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	<i>Total outstanding shares</i>
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

**20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

31/12/2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana				Franciscus Xaverius Laksana
Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	Kesuma (President Director)
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	34,515	0.00	9	Loudy Irwanto Elias (Director)
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	Edhie Sarwono (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,069,763	37.85	353,016	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham treasuri	98,326,000	2.64	24,582	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,730,135,136	100.00	932,534	Total shares issued and fully paid

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar Rp 3.191,3 miliar.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of Rp 3,191.3 billion.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group does not have any outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>
Penambangan batubara termal dan metalurgi	3,923,290
Penambangan emas dan mineral lainnya	3,618,638
Mesin konstruksi	569,143
Lainnya	<u>646,107</u>
Saldo akhir	<u>8,757,178</u>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	3,563,994	Thermal and metallurgical coal mining
	2,752,928	Gold and other mineral mining
	601,167	Construction machinery
	<u>481,264</u>	Others
	<u>7,399,353</u>	Ending balance

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

23. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date
Interim 2024	26 September 2024	24 Oktober/ October 2024
Final 2023	24 April 2024	22 Mei/ May 2024

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 22,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 64,9 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

23. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the periods ended 31 March 2025 and 31 December 2024, were as follows:

Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Rp 667.0	Rp 2,422.4 miliar/billion	Interim 2024
Rp 1,569.0	Rp 5,698.3 miliar/billion	Final 2023

As at 31 March 2025, the Group has dividend payables amounted to Rp 22.6 billion (31 December 2024: Rp 64.9 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Maret 2025 adalah **Rp 5.453,6 miliar** (31 Desember 2024: **Rp 5.227,8 miliar**) dimana sebesar Rp 2.658,1 miliar (31 Desember 2024: Rp 2.527,2 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 1.113,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.045,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.682,5 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.655,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 March 2025 is amounting to **Rp 5,453.6 billion** (31 December 2024: **Rp 5,227.8 billion**) of which Rp 2,658.1 billion (31 December 2024: Rp 2,527.2 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 1,113.0 billion (31 December 2024: Rp 1,045.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,682.5 billion (31 December 2024: Rp 1,655.1 billion) related to other non-controlling interests.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

		31/03/2025				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		6,387,560	3,922,469	(2,567,186)	(188,595)	7,554,248
PTAR		<u>7,562,007</u>	<u>10,539,315</u>	<u>(1,473,422)</u>	<u>(1,231,102)</u>	<u>15,396,798</u>
		<u>13,949,567</u>	<u>14,461,784</u>	<u>(4,040,608)</u>	<u>(1,419,697)</u>	<u>22,951,046</u>
		31/12/2024				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		6,412,846	3,196,574	(2,431,592)	(182,504)	6,995,324
PTAR		<u>6,463,157</u>	<u>10,239,727</u>	<u>(1,315,112)</u>	<u>(1,214,649)</u>	<u>14,173,123</u>
		<u>12,876,003</u>	<u>13,436,301</u>	<u>(3,746,704)</u>	<u>(1,397,153)</u>	<u>21,168,447</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 31 March 2025 and 2024 is as follows:

		31/03/2025			
		Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period
ABB		3,311,814	368,880	190,045	558,925
PTAR		<u>2,568,875</u>	<u>846,014</u>	<u>-</u>	<u>846,014</u>
		<u>5,880,689</u>	<u>1,214,894</u>	<u>190,045</u>	<u>1,404,939</u>
				Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests	
ABB					-
PTAR					-
					-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31/03/2024				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ <i>Other comprehensive income for the period</i>	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
ABB	4,770,512	772,970	166,131	939,101	-
PTAR	1,679,313	453,454	-	453,454	-
	6,449,825	1,226,424	166,131	1,392,555	-

Ringkasan laporan arus kas untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the periods ended 31 March 2025 and 2024 is as follows:

	31/03/2025		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	293,941	1,650,389	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(236,986)	(213,363)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	55,955	1,437,026	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	1,578,704	4,280,583	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	43,019	124,757	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,678,678</u>	<u>5,842,366</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the periods</i>
	31/03/2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,159,633	437,893	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44,754)	(245,753)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash generated from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,114,879	192,140	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	852,962	1,913,455	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	50,499	10,921	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,018,340</u>	<u>2,116,516</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the periods</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	2,505,540	3,531,701	Thermal and metallurgical - coal mining
- Mesin konstruksi	13,444	72,944	Construction machinery -
- Lainnya	<u>1,372</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>2,520,356</u>	<u>3,604,645</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	9,785,154	7,249,282	Construction machinery -
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	4,543,213	4,807,763	Thermal and metallurgical - coal mining
- Penambangan emas dan mineral lainnya	2,941,565	1,827,116	Gold and other - mineral mining
- Lainnya	<u>65</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>17,269,997</u>	<u>13,884,161</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>19,790,353</u>	<u>17,488,806</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	19,797	9,092	Construction machinery -
- Lainnya	<u>149,106</u>	<u>116,353</u>	Others -
	<u>168,903</u>	<u>125,445</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	12,610,182	13,344,597	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	1,120,208	1,017,054	Construction machinery -
- Lainnya	<u>571,137</u>	<u>436,419</u>	Others -
	<u>14,301,527</u>	<u>14,798,070</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>14,470,430</u>	<u>14,923,515</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>34,260,783</u>	<u>32,412,321</u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 March 2025 and 2024, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 505,6 miliar (31 Maret 2024: Rp 519,6 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 505.6 billion (31 March 2024: Rp 519.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customers recognised:
- Pada waktu tertentu	20,384,321	17,997,368	At point in time -
- Sepanjang waktu	<u>13,876,462</u>	<u>14,414,953</u>	Over the time -
Jumlah	<u><u>34,260,783</u></u>	<u><u>32,412,321</u></u>	Total
Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:			The contract assets and contract liabilities balances at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:
	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	207,333	288,792	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,448,674</u>	<u>1,433,212</u>	Third parties
	<u>1,656,007</u>	<u>1,722,004</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	86,809	50,359	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,608,636</u>	<u>1,572,443</u>	Third parties
	<u>1,695,445</u>	<u>1,622,802</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables".

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp 2.504,9 miliar (31 Desember 2024: Rp2.764,4 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 March 2025 amounting to Rp 2,504.9 billion (31 December 2024: Rp2,764.4 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN

26. EXPENSES

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	13,304,736	10,489,925	<i>Usage of raw materials and cost of finished goods</i>
Beban karyawan	3,324,760	3,200,472	<i>Employee costs</i>
Subkontraktor	2,946,225	2,790,114	<i>Sub-contractors</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	2,903,584	2,695,494	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,279,169	2,462,063	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	1,157,337	1,118,112	<i>Utilities</i>
Royalti kepada Pemerintah	995,787	1,241,422	<i>Royalties to the Government</i>
Beban transportasi dan komunikasi	441,424	423,068	<i>Transportation and communication expenses</i>
Pengiriman dan pengangkutan	403,514	335,756	<i>Shipping and freight</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	383,400	340,968	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	218,330	194,569	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	128,982	121,276	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	115,600	172,327	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan kantor	76,037	35,400	<i>Office supplies</i>
Asuransi	66,700	66,519	<i>Insurances</i>
Pelatihan dan rekrutmen	35,505	24,459	<i>Training and recruitment</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	33,714	39,460	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Peralatan dan perlengkapan	14,372	16,409	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	8,249	15,223	<i>Advertising</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih (Pembalikan)/penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	(36,846)	412	<i>Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net (Reversal)/addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Lain-lain	24,043	31,116	<i>Others</i>
	<u>28,832,172</u>	<u>25,818,680</u>	
Beban pokok pendapatan	27,188,658	24,225,590	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	231,345	245,904	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,412,169	1,347,186	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>28,832,172</u>	<u>25,818,680</u>	

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>
KMSI	<u>8,392,397</u>	<u>6,406,646</u>

KMSI

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHER EXPENSES, NET

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	170,544	29,585	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	(10,350)	23,850	Fair value adjustment of investments (Note 8)
Pajak final	(68,270)	(54,302)	Final tax
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(250,388)	(336,432)	Foreign currency exchange loss, net
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>37,911</u>	<u>(6,377)</u>	Other income/(expenses), net
	<u>(120,553)</u>	<u>(343,676)</u>	

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	211,619	164,368	Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	<u>96,344</u>	<u>88,530</u>	Interest income from amounts due from third parties and related parties
	<u>307,963</u>	<u>252,898</u>	

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Biaya bank	331,006	310,848	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	264,075	326,010	Bank loans -
- Liabilitas sewa	32,869	37,601	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	<u>12,770</u>	<u>5,165</u>	Other financial liabilities -
	<u>640,720</u>	<u>679,624</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,905,152	3,779,567	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,613,530</u>	<u>1,560,825</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,518,682	5,340,392	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>591,575</u>	<u>500,076</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	6,110,257	5,840,468	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(943,586)</u>	<u>(851,582)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>5,166,671</u></u>	<u><u>4,988,886</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.			

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025.

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	<u>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	4,002,366	3,888,871	1,613,530	1,560,825	5,615,896	5,449,696	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(97,214)</u>	<u>(109,304)</u>	-	-	<u>(97,214)</u>	<u>(109,304)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>3,905,152</u></u>	<u><u>3,779,567</u></u>	<u><u>1,613,530</u></u>	<u><u>1,560,825</u></u>	<u><u>5,518,682</u></u>	<u><u>5,340,392</u></u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefit expenses
Biaya jasa kini	86,059	82,875	72,759	55,793	158,818	138,668	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,183	54,361	23,096	17,248	82,279	71,609	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(1,466)	(2,081)	-	-	(1,466)	(2,081)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	<u>16,031</u>	<u>8,323</u>	-	-	<u>16,031</u>	<u>8,323</u>	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Jumlah	<u><u>159,807</u></u>	<u><u>143,478</u></u>	<u><u>95,855</u></u>	<u><u>73,041</u></u>	<u><u>255,662</u></u>	<u><u>216,519</u></u>	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tingkat diskonto	6.3% - 6.8%	6.3% - 6.8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,611,679	2,488,509
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14,955,652</u>	<u>14,788,069</u>
	<u>18,567,331</u>	<u>17,276,578</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	934,949	1,714,964
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>946,871</u>	<u>1,174,778</u>
	<u>1,881,820</u>	<u>2,889,742</u>
Jumlah	<u><u>20,449,151</u></u>	<u><u>20,166,320</u></u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

The Group's borrowings profile:

Floating rate:
Due within one year -
Due more than one year -

Fixed rate:
Due within one year -
Due more than one year -

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>31/03/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
- IDR	6.7%	472,940	6.4%	240,810	IDR -
- USD	5.1%	165,880	5.9%	161,620	USD -
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- IDR	7.9%	9,870,907	7.9%	9,441,326	IDR -
- USD	5.4%	7,492,448	5.8%	7,290,054	USD -
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
- IDR	8.2%	<u>136,873</u>	8.2%	<u>142,768</u>	IDR -
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>-</u>		<u>-</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>18,139,048</u>		<u>17,276,578</u>	Net exposure to floating interest rate borrowings

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas pada bank,			Cash in banks,
deposito berjangka dan			time deposits and
deposito berjangka untuk			time deposits for
devisa hasil ekspor	30,097,220	25,079,549	export proceeds
Piutang usaha	22,094,704	20,484,368	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,160,458	5,750,340	Non-trade receivables
Kas dan deposito			
berjangka yang dibatasi			Restricted cash and
penggunaannya	<u>687,702</u>	<u>629,290</u>	time deposits
	<u><u>58,040,084</u></u>	<u><u>51,943,547</u></u>	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, cash in banks and time deposits for export proceeds, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Jumlah pinjaman	20,449,151	20,166,320
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	<u>(30,111,557)</u>	<u>(25,092,519)</u>
(Surplus)/defisit bersih	(9,662,406)	(4,926,199)
Jumlah ekuitas	<u>102,814,561</u>	<u>98,175,173</u>
Jumlah modal	<u>93,152,155</u>	<u>93,248,974</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ not applicable ^{*)}	Tidak berlaku/ not applicable ^{*)}

^{*)} Posisi surplus bersih/Net surplus position.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest coverage ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The *gearing* ratio as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents -
Net (surplus)/deficit
Total equity
Total capital
Gearing ratio

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Penyusutan aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Beban eksplorasi

b. Exploration expenditure

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2l) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2l) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Penurunan nilai aset

c. Impairment of assets

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, emas, dan nikel, tarif listrik, tingkat produksi batubara, emas dan nikel yang diharapkan, kapasitas produksi listrik yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, margin laba kotor dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal, gold and nickel price, electricity rate, expected coal, gold and nickel production level, expected electricity rate capacity, market condition, the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelum dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Income taxes

The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban
keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**g. Fair value estimation of financial assets
and liabilities**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

h. Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/Significant information</u>	<u>Jumlah pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period</u>
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	10,378,933

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange
contract, dan letter of credit**

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 620,4 juta dan Rp 6.176,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 16.467,9 miliar (31 Desember 2024: USD 807,5 juta dan Rp 4.189,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.241,1 miliar).

**c. Bank guarantee, foreign exchange contract
and letter of credit facilities**

As at 31 March 2025, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 620.4 million and Rp 6,176.6 billion or equivalent to a total of Rp 16,467.9 billion (31 December 2024: USD 807.5 million and Rp 4,189.6 billion or equivalent to a total of Rp 17,241.1 billion).

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 31 March 2025, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. ¹⁾ dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 90.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,492.9 miliar/billion)	Term-SOFR + margin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1.0 triliun/trillion	JIBOR + margin/margin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin
PT Bank Permata Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Juli/July 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 414.7 miliar/billion)	Cost of fund + margin/margin
PT Bank Permata Tbk	Maret/ March 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin

¹⁾ Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 59,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 213,7 miliar).

e. Capital commitments

As of 31 March 2025, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 59.0 billion (31 December 2024: Rp 213.7 billion).

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 8.566,9 miliar (31 Desember 2024: Rp 8.290,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 March 2025, the total facility provided amounted to Rp 8,566.9 billion (31 December 2024: Rp 8,290.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion. This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2025. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

g. Credit facilities (continued)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			31/03/2025	31/12/2024	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,325,728	1,492,377	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	331,056	385,325	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	269,166	311,544	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.8%	180,834	221,114	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	118,479	140,711	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	<u>300,000</u>	5.0% - 6.8%	<u>42,025</u>	<u>50,691</u>	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,750,000</u>		<u>2,267,288</u>	<u>2,601,762</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt ("MW") listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listrik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.987,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 4.900,0 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt ("MW") electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 31 March 2025, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,987.6 billion (31 December 2024: Rp 4,900.0 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

j. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.395,0 miliar (31 December 2024: Rp 1.751,5 miliar).

k. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36 Tahun 2023, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8 Tahun 2025") yang mengatur penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2025, 100% dari penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP (continued)**

As at 31 March 2025, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,395.0 billion (31 December 2024: Rp 1,751.5 billion).

k. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 of 2023 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36 of 2023, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

l. Government Regulation No. 8 of 2025

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 (PP No. 8 of 2025) which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on PP No. 8 of 2025, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months. This regulation became effective on 1 March 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara termal dan metalurgi, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara termal dan metalurgi, serta emas dan mineral lainnya fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya yang berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, thermal and metallurgical coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The thermal and metallurgical coal, gold and other mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
31 Maret 2025	14,857,033	15,133,567	8,251,946	2,941,565	829,073	42,013,184	(7,752,401)	34,260,783	31 March 2025
31 Maret 2024	13,182,967	15,766,683	9,174,434	1,827,116	644,847	40,596,047	(8,183,726)	32,412,321	31 March 2024
Laba sebelum pajak penghasilan									Profit before income tax
31 Maret 2025	1,250,879	1,884,252	766,910	225,518	140,265	4,267,824	205,739	4,473,563	31 March 2025
31 Maret 2024	853,049	2,796,365	1,572,053	451,076	138,101	5,810,644	279,491	6,090,135	31 March 2024
Biaya keuangan									Finance costs
31 Maret 2025	(428,978)	(240,398)	(4,404)	(26,379)	(17,047)	(717,206)	76,486	(640,720)	31 March 2025
31 Maret 2024	(475,390)	(264,028)	(3,495)	(19,504)	(16,866)	(779,283)	99,659	(679,624)	31 March 2024
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortisation expenses
31 Maret 2025	(205,974)	(2,173,639)	(190,257)	(518,380)	(28,394)	(3,116,644)	213,060	(2,903,584)	31 March 2025
31 Maret 2024	(188,187)	(2,014,026)	(188,092)	(443,197)	(32,277)	(2,865,779)	170,285	(2,695,494)	31 March 2024
Penghasilan keuangan									Finance income
31 Maret 2025	109,727	134,135	49,327	31,702	59,558	384,449	(76,486)	307,963	31 March 2025
31 Maret 2024	105,950	115,085	62,722	15,456	53,344	352,557	(99,659)	252,898	31 March 2024
Beban pajak penghasilan									Income tax expenses
31 Maret 2025	(273,666)	(473,562)	(188,642)	(216,608)	(23,361)	(1,175,839)	-	(1,175,839)	31 March 2025
31 Maret 2024	(159,964)	(674,032)	(342,412)	(86,661)	(22,851)	(1,285,920)	-	(1,285,920)	31 March 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset									Total assets
31 Maret 2025	46,822,284	58,901,749	29,312,544	47,024,532	14,712,999	196,774,108	(15,552,327)	181,221,781	31 March 2025
31 Desember 2024	38,635,087	59,554,318	28,005,004	45,542,422	14,469,927	186,206,758	(16,726,140)	169,480,618	31 December 2024
Jumlah liabilitas									Total liabilities
31 Maret 2025	(46,371,135)	(22,686,887)	(8,307,626)	(10,491,882)	(3,428,502)	(91,286,032)	12,878,812	(78,407,220)	31 March 2025
31 Desember 2024	(39,174,591)	(24,791,667)	(8,148,845)	(9,908,730)	(3,406,508)	(85,430,341)	14,124,896	(71,305,445)	31 December 2024
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
31 Maret 2025	736,516	2,253,688	299,891	439,574	19,023	3,748,692	(258,403)	3,490,289	31 March 2025
31 Maret 2024	225,691	3,532,330	81,598	462,955	54,683	4,357,257	(639,913)	3,717,344	31 March 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	31/03/2025	31/12/2024	31/03/2025	31/03/2024	
Indonesia	100,926,643	99,427,207	3,490,289	3,717,344	Indonesia
Luar negeri	<u>72,419</u>	<u>74,127</u>	-	-	Overseas
Jumlah	<u>100,999,062</u>	<u>99,501,334</u>	<u>3,490,289</u>	<u>3,717,344</u>	Total

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Net revenue by destination is as follows:

	31/03/2025	31/03/2024	
Domestik	25,980,806	23,782,100	Domestic
Luar negeri	<u>8,279,977</u>	<u>8,630,221</u>	Overseas
Jumlah	<u>34,260,783</u>	<u>32,412,321</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/Sales of goods, spare parts, services and electricity
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi, pinjaman dan pengaturan anjak piutang/Insurance, loan and factoring arrangement
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/Transportation, warehousing service and lease transaction
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT Supreme Energy Sriwijaya	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commisioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan bersih (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

	<u>31/03/2025</u>		<u>31/03/2024</u>	
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	1,111,247	3.3%	577,965	1.8%
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	1,036,953	3.0%	2,647,932	8.2%
PT Bhumi Jati Power	357,340	1.0%	305,804	0.9%
PT Astra International Tbk	73,739	0.2%	39,497	0.1%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	61,220	0.2%	12,919	0.0%
PT United Tractors Semen Gresik	12,994	0.0%	64,078	0.2%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>35,766</u>	<u>0.1%</u>	<u>81,895</u>	<u>0.3%</u>
	<u>2,689,259</u>	<u>7.8%</u>	<u>3,730,090</u>	<u>11.5%</u>

**Net revenue (as percentage
of total net revenue)**

Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power
PT Astra International Tbk
PT Astra Tol Nusantara
and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	31/03/2025		31/03/2024	
PT UD Astra Motor Indonesia	199,376	0.7%	120,945	0.5%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	96,399	0.3%	92,223	0.4%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	63,957	0.2%	32,793	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	69,170	0.2%	96,315	0.4%
	<u>428,902</u>	<u>1.4%</u>	<u>342,276</u>	<u>1.4%</u>

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	31/03/2025		31/03/2024	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	86,861	28.2%	78,845	31.0%
	<u>86,861</u>	<u>28.2%</u>	<u>78,485</u>	<u>31.0%</u>

Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	31/03/2025		31/03/2024	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	19,446	3.0%	8,165	1.2%

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

Expenses (as percentage of total expenses)
PT UD Astra Motor Indonesia
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Others (below Rp 53.2 billion each)

Finance income (as percentage of total finance income)
Others (below Rp 53.2 billion each)

Finance costs (as percentage of total finance costs)
Others (below Rp 53.2 billion each)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/03/2025		31/12/2024	
Piutang usaha (Catatan 4)	1,317,974	0.7%	1,089,681	0.6%
Piutang non-usaha	4,267,522	2.4%	4,789,986	2.9%
	<u>5,585,496</u>	<u>3.1%</u>	<u>5,879,667</u>	<u>3.5%</u>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/03/2025		31/12/2024	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	666,416	0.8%	645,996	0.9%
Utang usaha (Catatan 14)	305,022	0.4%	235,658	0.3%
Liabilitas keuangan lain-lain (Catatan 15)	230,936	0.3%	238,633	0.4%
Uang muka pelanggan	84,760	0.1%	46,032	0.1%
Utang non-usaha	48,389	0.1%	70,309	0.1%
Akrual (Catatan 17)	20,885	0.0%	25,936	0.0%
	<u>1,356,408</u>	<u>1.7%</u>	<u>1,262,564</u>	<u>1.8%</u>

c. Balances

Assets (as percentage of total assets)
Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables

Liabilities (as percentage of total liabilities)
Lease liabilities (Note 19)
Trade payables (Note 14)
Other financial liabilities (Note 15)
Customer deposits
Non-trade payables
Accruals (Note 17)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>31/03/2025</u>
PT Bhumi Jati Power	1,398,138
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,376,250
PT Supreme Energy Rantau Dedap	478,450
PT Komatsu Astra Finance	339,448
Pinjaman kepada karyawan kunci	222,726
PT Astra Sedaya Finance	185,219
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	180,855
PT Supreme Energy Sriwijaya	70,207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>16,229</u>
	<u>4,267,522</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33g dan 33j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Uang muka pelanggan

	<u>31/03/2025</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>84,760</u>

(iii) Utang non-usaha

	<u>31/03/2025</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>48,389</u>

c. Balances (continued)

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	<u>31/12/2024</u>
PT Bhumi Jati Power	1,799,378
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	1,541,188
PT Supreme Energy Rantau Dedap	456,921
PT Komatsu Astra Finance	393,248
Loan to key management personnel	208,692
PT Astra Sedaya Finance	225,435
PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries	81,111
PT Supreme Energy Sriwijaya	68,017
Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>15,996</u>
	<u>4,789,986</u>

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33g and 33j for information about loans to related parties.

(ii) Customer deposits

	<u>31/12/2024</u>
Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>46,032</u>

(iii) Non-trade payables

	<u>31/12/2024</u>
Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>70,309</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2025</u>		<u>31/03/2024</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	
DPA 1	1,383	0.0%	3,163	0.1%	DPA 1
DPA 2	75,962	2.3%	69,917	2.2%	DPA 2
	<u>77,345</u>	<u>2.3%</u>	<u>73,080</u>	<u>2.3%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,187,427	4,547,211	Profit after tax attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,631,809</u>	<u>3,631,809</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>878</u>	<u>1,252</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang
tidak mempengaruhi arus kas:

*Significant investing and financing activities not
affecting cash flows:*

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	122,919	108,405	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	57,380	237,527	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	40,216	281,034	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Pengambilbagian saham pada ventura bersama melalui uang muka	-	804,008	<i>Shares subscription of joint venture through advances</i>
Pelepasan aset tetap melalui piutang	-	274,546	<i>Disposal of fixed assets through receivables</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing
activities:*

	<u>31/03/2025</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2025	402,430	17,156,753	1,664,615	942,522	20,166,320	Balance as at 1 January 2025
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	122,919	-	122,919	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Penerimaan	375,000	1,245,342	-	347,216	1,967,558	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(145,000)	(1,238,819)	(258,887)	(371,483)	(2,014,189)	<i>Repayments</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	6,249	-	-	6,249	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(776)	-	(776)	<i>Termination of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	6,390	193,830	850	-	201,070	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Maret 2025	<u>638,820</u>	<u>17,363,355</u>	<u>1,528,721</u>	<u>918,255</u>	<u>20,449,151</u>	Balance as at 31 March 2025

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan: (lanjutan)

*Changes in liabilities arising from financing
activities: (continued)*

	31/03/2024					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Liabilitas keuangan lain-lain/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	Balance as at 1 January 2024
Penyesuaian selisih kurs	4,370	256,805	1,057	-	262,232	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	108,405	-	108,405	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	287,000	927,650	-	-	1,214,650	Proceeds
Pembayaran	(10,000)	(2,951)	(288,023)	(3,341)	(304,315)	Repayments
Biaya transaksi	-	8,658	-	-	8,658	Transaction cost
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(3,202)	-	(3,202)	Termination of lease liabilities
Saldo 31 Maret 2024	575,530	17,771,221	1,649,556	164,897	20,161,204	Balance as at 31 March 2024

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31/03/2025			31/12/2024			
	USD	Lain-lain/ <i>Others*</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	USD	Lain-lain/ <i>Others*</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	795,686,712	6,323,290	13,303,742	691,295,008	10,398,142	11,340,765	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	109,753,532	-	1,820,592	113,783,819	-	1,838,974	Trade receivables
Piutang non-usaha	126,425,296	381	2,097,149	152,750,770	1,007	2,468,774	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30,321,665	-	502,976	28,065,576	-	453,595	Restricted cash and time deposits
	1,062,187,205	6,323,671	17,724,459	985,895,173	10,399,149	16,102,108	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(92,925,754)	(11,166,769)	(1,726,687)	(141,559,821)	(20,058,248)	(2,612,071)	Trade payables
Utang non-usaha	(12,377)	(139,082)	(2,512)	(2,348,765)	(134,609)	(40,135)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(165,880)	(10,000,000)	-	(161,620)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(451,678,788)	-	(7,492,448)	(451,061,389)	-	(7,290,054)	Long-term bank loans
	(554,616,919)	(11,305,851)	(9,387,527)	(604,969,975)	(20,192,857)	(10,103,880)	
Aset/(liabilitas) bersih	507,570,286	(4,982,180)	8,336,932	380,925,198	(9,793,708)	5,998,228	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2025 and 31 December 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 137,7 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2025 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 137.7 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pelepasan Kepemilikan Anak Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2025, TTA telah menerima pembayaran atas pelepasan 100,0% kepemilikan pada BBM, di mana BBM memiliki 60,0% dari total seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PJU dari PT Reswara Minergi Hartama dan PT Agata Nugraha Nastari dengan nilai transaksi USD 34,2 juta (setara dengan Rp 574,7 miliar).

a. The Disposal of Ownership in a Subsidiary

On 16 April 2025, TTA has received payment for the disposal of 100.0% ownership of BBM whereas BBM owns 60.0% of the total issued and fully paid shares in PJU from PT Reswara Minergi Hartama and PT Agata Nugraha Nastari with transaction value USD 34.2 million (equivalent to Rp 574.7 billion).

b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 25 April 2025, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:

b. Annual General Meeting of Shareholders

On 25 April 2025, The Company held Annual General Meeting of Shareholders, which resolved several resolutions, including the following:

(i) Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:

(i) Changes in composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Djony Bunarto Tjondro
Rudy
Djoko Pranoto Santoso
Gita Tiffani Boer
Benjamin Herrenden Birks
Paulus Bambang Widjanarko
Bruce Malcolm Cox
Ignasius Jonan

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Komisaris Independen:

Independent Commissioners:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Loudy Irwanto Ellias
Iwan Hadianoro
Idot Supriadi
Widjaja Kartika
Vilihati Surya
Ari Sutrisno
Hendra Hutahean

Board of Directors

President Director
Directors:

(ii) Deklarasi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 25 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2024 sejumlah Rp 7.812,0 miliar atau Rp 2.151,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 2.422,4 miliar atau Rp 667,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dan sisanya sebesar Rp 5.389,6 miliar atau Rp 1.484,0 (nilai penuh) per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2025.

(ii) Dividend declared

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2025, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2024 of Rp 7,812.0 billion or Rp 2,151.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 2,422.4 billion or Rp 667.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 24 October 2024 and the remaining dividend of Rp 5,389.6 billion or Rp 1,484.0 (full amount) per share will be paid as at 28 May 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/129 sampai dengan Lampiran 5/133 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/129 to 5/133 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 March 2025 and 31 December 2024 and for the periods ended 31 March 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/129 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	7,629,963	3,748,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	6,901,822	5,499,081	Third parties -
- Pihak berelasi	900,836	1,820,682	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	429,027	432,388	Third parties -
- Pihak berelasi	1,483,123	1,566,003	Related parties -
Persediaan	10,866,299	7,344,888	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	156,634	204,559	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	111,660	115,098	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>413,341</u>	<u>354,198</u>	Other current assets
	<u>28,892,705</u>	<u>21,085,426</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	462,974	476,505	Third parties -
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	134,174	174,169	Third parties -
- Pihak berelasi	1,871,896	2,354,816	Related parties -
Uang muka	1,759	1,587	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	31,596,114	31,596,114	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	1,088,115	1,088,115	Long-term investments
Aset tetap	2,430,561	2,481,495	Fixed assets
Properti investasi	727,303	727,303	Investment properties
Beban tangguhan	117,738	92,249	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>221,565</u>	<u>179,978</u>	Deferred tax assets
	<u>38,702,199</u>	<u>39,222,331</u>	
Jumlah aset	<u><u>67,594,904</u></u>	<u><u>60,307,757</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/130 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	27,373,319	21,123,281	Third parties -
- Pihak berelasi	485,902	487,745	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	220,445	405,061	Third parties -
- Pihak berelasi	47,184	55,000	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	118,621	153,747	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	33,854	80,464	Other taxes -
Akrual	1,053,644	857,486	Accruals
Uang muka pelanggan	432,944	383,988	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	1,164,131	1,072,043	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	191,042	150,431	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	215,880	211,620	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	23,020	22,482	Bank loans -
- Liabilitas sewa	31,590	32,503	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	30,791	30,791	Other financial liabilities -
	<u>31,422,367</u>	<u>25,066,642</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	716,803	703,586	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	5,191,762	5,059,295	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13,221	15,963	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	200,145	207,842	Other financial liabilities -
	<u>6,121,931</u>	<u>5,986,686</u>	
Jumlah liabilitas	<u>37,544,298</u>	<u>31,053,328</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	22,146,700	21,350,523	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	272,201	272,201	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>30,050,606</u>	<u>29,254,429</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>67,594,904</u>	<u>60,307,757</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/131 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Pendapatan bersih	12,520,502	11,035,565	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,271,182)</u>	<u>(9,040,795)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,249,320	1,994,770	Gross profit
Beban penjualan	(232,769)	(208,954)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(466,017)	(452,035)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(231,480)	(198,199)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	103,414	99,202	Finance income
Biaya keuangan	<u>(391,063)</u>	<u>(401,991)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	1,031,405	832,793	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(233,226)</u>	<u>(186,272)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	798,179	646,521	Profit for the periods
(Beban)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (expenses)/ income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2,566)	(3,912)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>564</u>	<u>861</u>	Related income tax
	<u>(2,002)</u>	<u>(3,051)</u>	
Beban komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(2,002)</u>	<u>(3,051)</u>	Other comprehensive expenses for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>796,177</u>	<u>643,470</u>	Total comprehensive income for the periods

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/132 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

				Saldo laba/Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	276,150	25,342,892	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	646,521	-	646,521	Profit for the period
Beban komprehensif lain-lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(3,051)	-	(3,051)	Other comprehensive expense: Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	643,470	-	643,470	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>18,078,507</u>	<u>276,150</u>	<u>25,986,362</u>	Balance as at 31 March 2024
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,350,523	272,201	29,254,429	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	798,179	-	798,179	Profit for the period
Beban komprehensif lain-lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(2,002)	-	(2,002)	Other comprehensive expense: Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	796,177	-	796,177	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2025	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>22,146,700</u>	<u>272,201</u>	<u>30,050,606</u>	Balance as at 31 March 2025

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/133 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2025</u>	<u>31/03/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,196,189	11,146,009	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(8,014,269)	(9,980,669)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(317,636)</u>	<u>(337,526)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,864,284	827,814	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(431,534)	(388,105)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	103,318	99,197	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(309,373)</u>	<u>(204,675)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,226,695</u>	<u>334,231</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Uang muka perolehan saham	-	(752,100)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(26,793)	(29,650)	Acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(369,873)	(2,267,363)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,001,933	1,726,066	Proceeds from amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(14,273)	(93,589)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>87,549</u>	<u>110,031</u>	Proceeds from amounts due from third parties
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>678,543</u>	<u>(1,306,605)</u>	Net cash generated from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	927,650	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,488)	(2,951)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(7,698)	-	Repayments of other financial liabilities
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(16,843)</u>	<u>(20,151)</u>	Principal repayments under lease liabilities
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(30,029)</u>	<u>904,548</u>	Net cash (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,875,209	(67,826)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,748,529	3,259,885	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,225</u>	<u>9,023</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>7,629,963</u>	<u>3,201,082</u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods